

PEMBEKALAN MATERI APBN BAGI SISWA SMA INDONESIA RIYADH

Edi Wahyu Wibowo*, Tiwi Herninta, Susi Adiauwaty, Tita Nurvita, Bambang Wahyudi
Wicaksono, Dikson Silitonga, Subur Harahap, Maasyitah Hutagalung, Albertus Karjono

Institut Bisnis Nusantara

Email* : edijktibn@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) yang dikelola oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Riyadh Arab Saudi merupakan lembaga pendidikan resmi yang menaungi pelaksanaan pendidikan formal dari mulai TK hingga SMA. Dengan adanya olimpiade APBN, Sekolah Indonesia Riyadh berupaya untuk menumbuhkan dan membangun karakter bangsa dengan turut serta mengikuti Olimpiade APBN bagi Siswa jenjang SMA. Meskipun banyak hal yang masih kurang dipahami, maka diperlukan pembekalan bagi para siswa SMA Indonesi Riyadh dalam materi APBN. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu (1) identifikasi permasalahan, (2) pelaksanaan pengabdian dengan metode ceramah serta (3) evaluasi pelaksanaan. Hasil setelah melakukan kegiatan ini, para siswa bertambah pengetahuannya mengenai APBN sehingga siap menghadapi olimpiade APBN Tingkat Nasional.

Kata Kunci : Olimpiade APBN, Sekolah Riyadh, PKM Internasional

PENDAHULUAN

Sosialisasi APBN di level tingkat sekolah menengah menggunakan metode inovasi program Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Menyapa melalui kelas inspirasi. Definisi kelas inspirasi pada dasarnya adalah suatu upaya sosial yang dilakukan secara aktif oleh pejabat/pegawai DJA yang memiliki minat besar untuk berbagi pengetahuan tentang APBN atau hal-hal lain tentang DJA yang didasarkan atas pengalaman, pengetahuan maupun hasil pendidikan dan pelatihan yang pernah diperoleh. Salah satu dasar pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada pandangan prinsip psikologi cooperative learning (Slavin 1980), dimana salah satu prinsip untuk memberikan insentif ekstrinsik untuk belajar adalah dengan teori pengharapan pada motivasi, bahwa motivasi adalah hasil dari nilai yang diberikan seseorang ke keberhasilan dan perkiraan individu itu tentang

kemungkinan keberhasilan. Dari teori tersebut, diperlukan bagaimana cara siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih keras lagi terkait APBN. Salah satunya melalui kompetisi yang memperlombakan hal-hal terkait APBN yang dikenal dengan olimpiade APBN.

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) yang dikelola oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Riyadh Arab Saudi merupakan lembaga pendidikan resmi yang menaungi pelaksanaan pendidikan formal dari mulai TK hingga SMA. Lembaga tersebut melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung di Kota Riyadh. Para peserta didik dan pendidiknya berasal dari Indonesia. Peserta didik umumnya berasal merupakan putra-putri dari para pekerja migran yang tinggal disekitar Riyadh Arab Saudi. Pada sisi lain terdapat dari mereka yang memang lahir di Arab Saudi, akan tetapi tetap sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, lembaga Sekolah ini memiliki tanggung jawab kepada peserta didiknya, dalam membangun karakter bangsa di kawasan tersebut. bentuk tanggung jawab penanaman karakter dapat dicapai melalui proses pendidikan mereka di Sekolah Indonesia Riyadh (Karmedi et al., 2021)

Dengan adanya olimpiade APBN, Sekolah Indonesia Riyadh berupaya untuk menumbuhkan dan membangun karakter bangsa dengan turut serta mengikuti Olimpiade APBN bagi Siswa jenjang SMA. Meskipun banyak hal yang masih kurang dipahami, maka diperlukan pembekalan bagi para siswa SMA Indonesia Riyadh dalam materi APBN.

METODOLOGI

Pelaksanaan Pembekalan diikuti oleh para siswa SMA Sekolah Indonesia Riyadh. Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap, dengan melalui media zoom.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi, melakukan FGD ke Sekolah Indonesia Riyadh, untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
2. Pelatihan:
 - a. Metode ceramah, pemateri memberikan penjelasan kepada peserta mengenai APBN
 - b. Metode diskusi, peserta berdiskusi dengan para pemateri untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi yang dipaparkan.

3. Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, sarana prasarana yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara daring, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Indonesia Riyadh digambarkan pada skema di bawah ini:



PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan Sekolah Indonesia Riyadh berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta, hal ini terlihat dari antusias diskusi tanya jawab yang diberikan kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Materi yang diberikan yaitu mengenai pembekalan materi APBN dalam rangka persiapan menjelang olimpiade APBN.

Proses Identifikasi (Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara luring) Tim Dosen Abdimas melakukan FGD dengan Sekolah Indonesia Riyadh mengenai permasalahan yang terjadi serta harapan dari para siswa agar dapat memahami materi APBN dalam rangka olimpiade APBN.

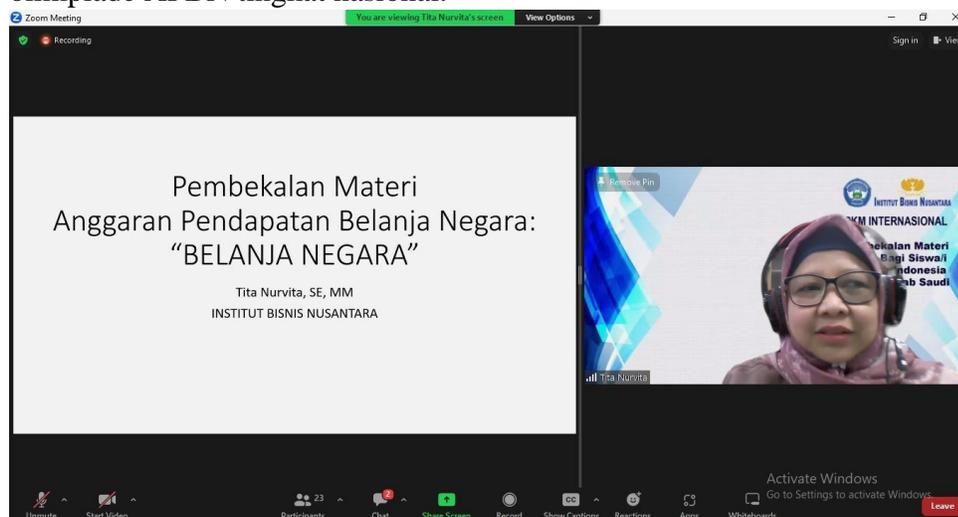
Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring. Sesi pembuka dilakukan oleh Kepala Sekolah Indonesia Riyadh, dilanjutkan dengan memberikan materi pembekalan.



Gambar 1 Pembukaan oleh Kepala Sekolah Indonesia Riyadh

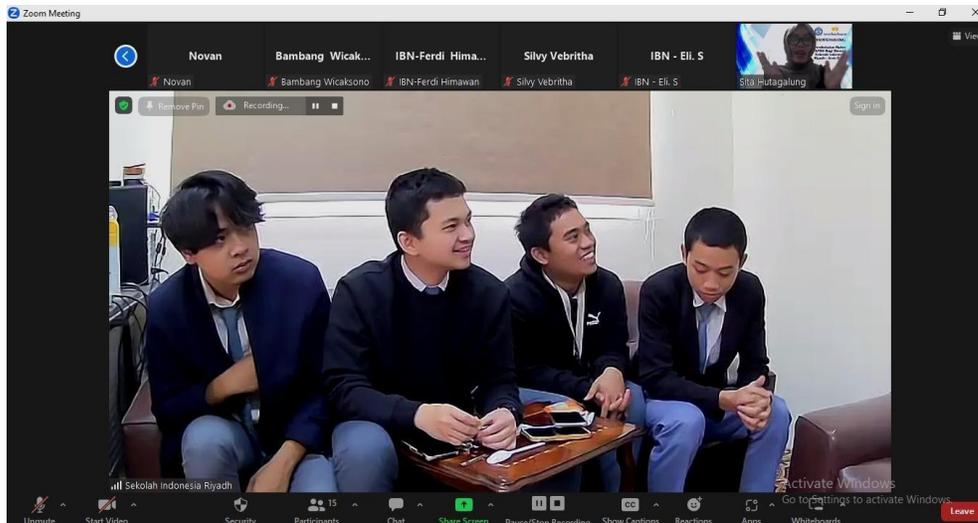
Metode Ceramah

Tim dosen Abdimas memberikan materi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan abdimas ini adalah kurang lebih 20 siswa SMA. Penyampaian materi dilakukan oleh tim dosen abdimas mengenai pembekalan materi APBN dalam rangka persiapan mengikuti olimpiade APBN tingkat nasional.



Gambar 2 Penyampaian Materi Tim Dosen Abdimas

- a. Metode Diskusi antara Pemateri dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat Metode ini dilaksanakan untuk menggali pertanyaan terkait pemaparan materi dan permasalahan yang sering dihadapi peserta agar para siswa agar dapat memahami mengenai APBN. Kesempatan diskusi ini digunakan dengan baik oleh para siswa untuk bertanya mengenai permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang ditanya para siswa diantaranya yaitu belum memahami kenapa harus menggunakan RAPBN tahun sebelumnya jika tidak disetujui. Apakah APBN ini pro rakyat. Solusi atas permasalahan yang ditanyakan oleh para siswa dijelaskan oleh para pemateri diantaranya adalah karena APBN sebelumnya sudah disetujui oleh DPR, kemudian APBN juga dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh rakyat seperti kemiskinan, pendidikan, kesejahteraan.



Gambar 3 Diskusi dengan para siswa Indonesia Riyadh

1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

- a. Para peserta menyatakan bahwa materi sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan
- b. Para peserta menyatakan bahwa pemateri sangat memahami materi yang dibawakan sehingga mudah dipahami
- c. para peserta akan merekomendasikan pelatihan ini agar diadakan secara rutin serta ada pendampingan kembali

KESIMPULAN

Dalam rangka memnghadapi olimpiade APBN tingkat nasional maka diperlukan pembekalan kepada para Siswa SMA Indonesia Riyadh. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu (1) identifikasi permasalahan, (2) pelaksanaan pengabdian dengan metode ceramah serta (3) evaluasi pelaksanaan. Hasil setelah melakukan kegiatan ini, para siswa bertambah pengetahuannya mengenai APBN sehingga siap menghadapi olimpiade APBN Tingkat Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, K. K. R. (2021) Satu Dekade Transparansi APBN Indonesia.

Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44–46.